

ABSTRAK

Nisa'ul Mustafidah, D01207139, 2011. **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Kelas V-VI SD di Perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2.** Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Sejalan dengan itu, lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Pendidikan yang berlangsung di dalamnya adalah pendidikan informal, orang tua sebagai pendidik. Dalam kenyataannya, orang tua yang berpendidikan rendah ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya, ada juga orang tua dengan pendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya

Dari paparan diatas maka yang menjadi permasalahan adalah Bagaimana tingkat pendidikan orang tua, Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil prestasi belajar Pendidikan Agama islam.

Untuk menjawab permasalahan ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode korelasional. Sedangkan proses pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumen. Data yang di peroleh di analisa secara deskriptif dan di analisa dengan menggunakan rumus *product moment*.

Sehingga dalam penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah) mayoritas berpendidikan tingkat menengah. Hal ini terbukti dengan analisis tingkat pendidikan orang tua (ayah) melalui prosentase yang menghasilkan 11 orang atau 55% dari 20 orang tua siswa berpendidikan SLTA/SMA/STM. Sedangkan untuk tingkat pendidikan orang tua (ibu),9 orang atau 45 % dari 20 orang tua siswa berpendidikan tingkat tinggi dan menengah.

Prestasi belajar yang di dapatkan anak kelas V-VI di kualifikasikan baik. Hal ini terbukti dengan analisis prosentase 10 anak yaitu 50 % dari 20 jumlah anak mendapatkan nilai 76-84. Dan dapat juga di ketahui bahwa antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak tidak terdapat korelasi hal ini di ketahui bahwa r hitung yang di peroleh adalah 0,043 jika hasil tersebut di interpretasikan dengan menggunakan tabel nilai r *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif di tolak sedang hipotesis nihil di terima atau di setujui.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi belum tentu seorang anak mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik dan belum tentu orang tua yang berpendidikan rendah seorang anak mendapatkan prestasi belajar rendah. Karena semua itu tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Prestasi Belajar, Perumahan Bukit Bambe